

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peternakan merupakan subsektor dari sektor pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan masyarakat akan hasil ternak seperti daging, susu dan telur saat ini semakin meningkat. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, serta meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak. Perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku ternak yaitu meningkatnya kesejahteraan.

Kondisi tersebut menjadikan peluang beternak ayam ras petelur menjadi usaha di sektor agrobisnis yang cukup menjanjikan. Keuntungan yang optimal akan dicapai apabila usaha dilakukan secara profesional dengan memperhatikan kualitas pada manajemen dan teknis. Namun seperti halnya pada usaha-usaha yang lain, pada usaha industri ternak unggas khususnya ayam ras petelur juga terdapat beberapa kendala berkaitan dengan perkembangan usahanya. Beberapa faktor kendala tersebut antara lain:

1. Usaha peternakan ayam ras petelur seringkali dihadapkan dengan harga input produksi yang tinggi, namun tetap dengan harga output produksi yang rendah. Kondisi semacam ini disebabkan terutama karena harga pakan ayam yang semakin tinggi tiap waktunya.

2. Adanya risiko dan kondisi ketidakpastian yang relatif tinggi baik dari aspek teknis maupun finansial karena produksi sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan sementara keuntungan sangat sensitif terhadap perubahan harga.
3. Adanya permintaan konsumen yang fluktuatif dari waktu ke waktu karena telur termasuk bahan makanan yang substitutif.
4. Sifat telur yang merupakan produk yang sifatnya *perishable* (mudah rusak), sehingga harus dapat dijual atau dikonsumsi segera.

Menyikapi masalah-masalah tersebut, khususnya pada poin pertama di mana perusahaan terkendala biaya produksi yang semakin tinggi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pencarian solusi untuk meningkatkan efisiensi pada biaya perusahaan sehingga dapat diperoleh laba yang lebih optimal.

Penelitian ditekankan pada sebuah analisa yaitu analisa *cost-volume-profit* di mana dalam analisa tersebut dapat diketahui keterkaitan antara biaya, volume produksi, penjualan, dan laba. Keterkaitan tersebut dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Asumsinya adalah dengan dapat diketahuinya dampak terhadap laba dari setiap keputusan terhadap biaya yang akan diambil oleh perusahaan, maka tentunya akan semakin memudahkan untuk memilih keputusan terhadap biaya yang seperti apa yang paling baik dan menguntungkan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa *Cost-Volume-Profit* Sebagai Dasar Penentuan

Target Laba dan Penetapan Proporsi Biaya yang Optimal”. Penelitian dilakukan pada perusahaan peternakan ayam ras petelur UD Jaya Mulya.

### **A. Permasalahan**

Tingginya biaya produksi menghadapkan UD Jaya Mulya pada kondisi laba yang minim. Bahkan UD Jaya Mulya tidak mampu menargetkan besar laba yang diinginkan karena pesimis dengan perolehan laba yang minim tersebut.

Tingginya biaya produksi terutama disebabkan oleh tingginya harga pakan ayam. Hal ini karena biaya untuk pakan memang merupakan komponen penyusun biaya yang terbesar pada setiap perusahaan peternakan ayam penghasil telur.

Menghadapi kondisi semacam itu UD Jaya Mulya merasa tidak ada yang bisa dilakukan selain mencari bahan pakan dengan harga yang termurah untuk menekan biaya. Namun meskipun usaha tersebut telah dilakukan, laba yang diperoleh UD Jaya Mulya tetap tidak seoptimal yang diinginkan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menentukan target laba dengan analisa *cost-volume-profit*?
2. Bagaimana menetapkan proporsi biaya yang optimal dengan analisa *cost-volume-profit*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menentukan target laba perusahaan dengan analisa *cost-volume-profit*.
2. Menetapkan proporsi biaya tetap dan biaya variabel yang optimal berdasarkan analisa *cost-volume-profit*

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai konsep analisa *cost-volume-profit* berkaitan dengan prakteknya pada UD Jaya Mulya Farm.
2. Penelitian juga dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan terutama dalam hal keputusan yang berkaitan dengan biaya.